

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini yaitu rasional yang merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat. (Silalahi, 2009)

3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer didapat dari hasil kuesioner dan wawancara yang disebarkan kepada konsumen yang menggunakan sepeda motor All New Honda PCX.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan survey. Menurut Sugiyono (2014), survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survey dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasilnya akan lebih akurat. Metode survey digunakan untuk mendapatkan

data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) Pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Dalam kuisisioner untuk menjawab pertanyaan setiap item instrumen, penelitian ini menggunakan skala Likert dalam bentuk *checklist*. Model skala ini dilihat sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
ST	= Setuju	diberi skor 4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju.	Diberi skor 1

Sumber : Sugiyono (2014)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono(2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti utnuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Bandar Lampung yang memiliki Sepeda Motor All New Honda PCX

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono(2014) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti sebagian dari populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel di pakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. dimana setiap elemen dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Jenis yang digunakan *purposive sampling*, dimana pada teknik ini peneliti memilih sample purposif atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan sample bertujuan ini dilakukan karena peneliti ingin memperoleh info dari suatu kelompok sasaran tertentu yang dapat memberikan info yang dibutuhkan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah : Berusia minimal 17 Tahun, berdomisili di Bandar Lampung, memiliki sepeda motor All New Honda PCX.

Jumlah responden dalam penelitian ini mengacu pada Hair et al (2010), dengan rumus $n \times 5$ sampai dengan $n \times 10$ observasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan $n \times 10$, sehingga didapat 13 pernyataan $\times 10 =$ minimal 130 responden.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014) Macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi : Variabel Independen(Variabel Bebas) dan Variabel Dependen(Variabel Terikat).

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014) Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dari pengertian diatas, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi harga (X1) dan desain produk (X2).

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014) Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari pengertian ini, maka variable terikat adalah keputusan pembelian (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional.

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Harga (X1)	Persepsi harga adalah nilai yang terkandung dalam suatu harga yang berhubungan dengan manfaat dan memiliki suatu produk atau jasa. (Kotler dan Armstrong, 2008)	Harga merupakan salah satu faktor penentu baik dalam menentukan niat beli maupun keputusan membeli bagi konsumen terhadap suatu produk maupun jasa.	1.Harga terjangkau 2.Harga bersaing 3.Sesuai dengan kualitas 4.Sesuai dengan manfaat. (Akbar & Nizar, 2011)	Interval
Desain Produk (X2)	Desain dapat membentuk atau memberikan atribut pada suatu produk, sehingga dapat menjadi ciri khas pada merek suatu produk. Ciri khas dari suatu produk tersebut pada akhirnya akan dapat membedakannya dengan produk-produk sejenis merek lain dari pesaing (Kotler dan Armstrong, 2001).	Desain dapat diartikan sebagai bentuk yang menjadi ciri khas pembeda All New Honda PCX dari produk lain yang sama jenisnya.	1.Daya tahan 2.Keandalan 3.Mudah diperbaiki 4.Gaya 5.Desain bervariasi (Kotler & Armstrong, 2011).	Interval
Keputusan Pembelian (Y)	Proses keputusan pembelian merupakan proses psikologi dasar memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian. (Kotler & Keller, 2009)	Keputusan pembelian adalah perilaku yang timbul karena adanya rangsangan atau hubungan dari pihak lain.	1.Kemantapan pada sebuah produk 2.Kebiasaan dalam membeli produk 3.Kecepatan dalam membeli sebuah produk. (Kotler, 2009)	Interval

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS versi 23. Pada pengujian validitas ini menggunakan sample sebanyak 30 yang dianggap dapat menjadi acuan apakah data tersebut valid atau tidak.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows.

$$\text{Rumus : } \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = Jumlah varians skor total

Jika alpha atau r hitung :

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Sugiyono, 2012

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 20. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Non Parametric sample Kolmogorov Smirnov (KS).

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013})$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki

varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3.10 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Menurut Lupiyoadi (2015) Analisis regresi berganda merupakan analisis statistic yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen Y. Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut.

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{y} : Keputusan pembelian

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi persepsi harga

b_2 : Koefisien regresi desain produk

X_1 : Persepsi harga

X_2 : Desain produk

e : Error

3.11 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji :

1. Uji F Uji regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini, maka uji hipotesis ditentukan dengan menggunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menentukan signifikansi pengaruh-pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian ini akan membandingkan nilai signifikan dari hasil pengujian data dengan membandingkan nilai signifikan yang telah ditetapkan.

H_0 : Persepsi harga (X_1), Desain produk (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

H_a : Persepsi harga (X_1), Desain produk (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut

- a. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ H_0 diterima H_a ditolak

2. Uji t Untuk memperoleh pengaruh variabel independent (X) terhadap variable dependent (Y) digunakan uji t . Dengan pengujian hipotesis :

$H_{0.1}$: Persepsi harga (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

$H_{0.2}$: Desain Produk (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

$H_{a.1}$: Persepsi harga (X_1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

$H_{a.2}$: Desain Produk (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sepeda motor All New Honda PCX.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai $r_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $r_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- c) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
- d) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3. Uji Koefisien Determinasi disesuaikan (R^2) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005 dalam Kharis, 2011). Nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias

terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu peneliti menggunakan nilai adjusted R^2 agar tidak terjadi bias dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, karena adjusted R^2 nilainya akan berubah hanya jika variabel yang ditambahkan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.